

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Hubungan *Screen Time* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Karanglewas

The Relationship Between Screen Time and Social Development of Pre-School Children in Karanglewas District

Luthfiyah Hasna Afifah, Ulfa Azizah

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Article Info

Article History

Received: 15 Nov 2023

Revised: 06 Des 2023

Accepted: 21 Des 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

Indonesia tops the list as the country most addicted to smartphones with 181 minutes of use per day. The aim of the research was to determine the relationship between screen time and the social development of preschool-age children in Karanglewas sub-district. This research uses a cross-sectional study design. The population in this study was all preschool children in 24 kindergartens in Karanglewas District, totaling 687 students. A sample of 253 children was obtained using a simple random sampling technique. The results of the research depict screen time in kindergartens in Karanglewas District, namely the high category of 205 children (81.0%). There were 116 children (45.8%) in the poor category of social development in Karanglewas District Kindergarten. The chi square test results have a p-value of $0.001 < 0.05$. So H_0 is rejected. H_a is accepted. There is a significant relationship between screen time and the social development of preschool age in Karanglewas District.

Keywords: Screen Time; Social Developmen;, Preschool Children

Indonesia menduduki peringkat teratas sebagai negara yang paling ketagihan *smartphone* dengan penggunaan selama 181 menit per hari. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *screen time* terhadap perkembangan sosial anak usia prasekolah di kecamatan karanglewas. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah di 24 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Karanglewas berjumlah 687 siswa. Sampel sebanyak 253 anak diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian gambaran *screen time* di TK Kecamatan Karanglewas yaitu kategori tinggi sebanyak 205 anak (81,0%). Perkembangan sosial di TK Kecamatan Karanglewas kategori kurang sebanyak 116 anak (45,8%). Hasil uji *chi square* nilai *p-value* $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *screen time* terhadap perkembangan sosial usia prasekolah di Kecamatan Karanglewas.

Kata Kunci: *Screen Time*; Perkembangan Sosial, Prasekolah

Corresponding Author:

Name : Luthfiyah Hasna Afifah

Affiliate : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Address : Jl. Letjen. Soepardjo Roestam, Po. Box 229 Purwokerto 53181

Email : luthfiyahhasna0906@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut laporan Common Sense Media (2017) yang dikutip dalam Howard (2017), sebanyak 42% anak usia 8 tahun ke bawah menghabiskan sekitar 15 menit sehari menatap layar *smartphone* pada tahun 2013 dan sekarang mereka menghabiskan 48 menit sehari, juga menemukan bahwa 42% anak-anak berusia 8 tahun ke bawah sekarang memiliki perangkat tablet sendiri, meningkat tajam dari 7% empat tahun lalu dan kurang dari 1% pada 2011.

Sebuah penelitian di Jepang melaporkan bahwa 29,4% anak usia 18 bulan, 24,5% anak usia 30 bulan, dan 21% pada kedua usia menonton TV selama 4 jam atau lebih per hari. Anak di bawah usia 2 tahun yang menonton televisi dengan durasi berapa pun per hari, dan anak berusia >2 tahun yang menatap televisi lebih dari 2 jam setiap hari lebih cenderung menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan keterampilan motoric (Kaur et al., 2019). Menurut temuan studi, 62,5% anak-anak yang berjuang dengan perkembangan sosial juga menggunakan *smartphone* dan untuk waktu yang lama. (Nofadina et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *screen time* terhadap perkembangan sosial anak usia prasekolah di kecamatan karanglewas

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan pada April – Juni 2023 dengan populasi penelitian yaitu seluruh anak usia prasekolah di 24 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Karanglewas yang berjumlah 687 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 253 anak yang diperoleh dengan teknik adalah *simple random sampling*. Dalam penelitian ini ada 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner *screen time* dan perkembangan sosial. Kuesioner pertama yaitu total waktu anak dalam melakukan aktivitas menggunakan perangkat layar lebih dari 1 jam sehari. Kuesioner kedua yaitu perkembangan sosial untuk mengukur kemampuan anak dalam bersosialisasi, berinteraksi, kemandirian anak dalam kehidupan sehari-hari.

Uji instrumen penelitian *screen time* dibuat oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dengan *pearson product moment* dengan hasil 0,444 dan reliabilitas *screen time* dengan *cronbach alpha* dengan hasil 0,814. Sedangkan. uji instrumen penelitian perkembangan sosial dibuat oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dengan *pearson product moment* dengan hasil 0,444 dan reliabilitas *screentime* dengan *cronbach alpha* dengan hasil 0,831 karena hasil tersebut > 0,06 maka kuesioner reliabel. Dari hasil perhitungan uji statistik dengan uji *chi square* setelah dilakukan memperoleh hasil dengan *p-value* 0,001 <0,05.

HASIL

Karakteristik Responden

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden di TK Kecamatan Karanglewas yakni mayoritas umur anak 6 tahun sebanyak 148 (58,5%) anak, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 128 (50,6%) anak, pendidikan orang tua mayoritas SMP sebanyak 94 (37,2%) orang tua, pekerjaan orang tua mayoritas bekerja sebanyak 131 (51,8%) orang tua.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		n	%
Umur Anak (tahun)	5	105	41,5
	6	148	58,5
Jenis Kelamin	Perempuan	125	49,4
	Laki-laki	128	50,6
Pekerjaan Orang tua	Bekerja	131	51,8
	Tidak bekerja	122	48,2
Pendidikan Orang tua	SD	38	15,0
	SMP	94	37,2
	SMA/Sederajat	80	31,6
	D3	18	7,1
	D4/S1	22	8,7
	S2	1	0,4
Jumlah		253	100

Sumber: Data Primer, 2023

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi variabel Penelitian

Variabel		n	%
<i>Screen Time</i>	Rendah	6	4,4
	Sedang	42	16,6
	Tinggi	205	81,0
Perkembangan Sosial Anak	Kurang	116	45,8
	Cukup	43	17,0
	Baik	94	37,2
Total		253	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 tentang gambaran *screen time* dan perkembangan sosial anak di TK Kecamatan Karanglewas menunjukkan bahwa mayoritas *screen time* anak dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 205 (81,0%) anak. Dan mayoritas perkembangan sosial anak dengan kategori kurang yaitu 116 (45,8%) anak.

Analisis Univariat

Tabel 3. Hubungan *Screen Time* terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah

<i>Screen time</i>	Perkembangan Sosial			Total	<i>P value</i>
	Baik	Cukup	Kurang		
Tinggi	76.2 41.0%	34.8 10.2%	94.0 48.8%	205.0 100.0%	0,001
Sedang	15.6 23.8%	7.1 52.4%	19.3 23.8%	42.0 100.0%	
Rendah	2.2 0.0%	1.0 0.0%	2.8 100.0%	6.0 100.0%	

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji statistik dengan uji *chi square* setelah dilakukan penyederhanaan dan memperoleh hasil 0,001 <0,05. Maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti

ada hubungan yang signifikan antara hubungan *screen time* terhadap perkembangan sosial usia prasekolah di Kecamatan Karanglewas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berusia 5 - 6 tahun sebanyak 253 anak, diantaranya mayoritas umur anak 6 tahun, berjenis kelamin laki - laki, pendidikan orangtua sebagian besar berpendidikan SMP, dan dengan orangtua mayoritas bekerja. Hasil penelitian mendapatkan bahwa TK di Kecamatan Karanglewas penggunaan *screen time* dengan kategori tinggi sebanyak 205 anak dikarenakan anak selalu menggunakan *screen time* dengan penggunaan lebih dari 3 jam. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 253 anak di TK Kecamatan Karanglewas menunjukkan bahwa gambaran perkembangan sosial anak di TK Kecamatan Karanglewas kategori kurang sebanyak 116 anak.

Hubungan *Screen Time* terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Kecamatan Karanglewas tentang *screen time* tinggi dengan perkembangan sosial kurang dikarenakan banyak anak yang menggunakan *screen time* dengan penggunaan lebih dari 3 jam dan mereka lebih memilih media *screen time* dari pada berkomunikasi dengan lingkungan. Sedangkan *screen time* tinggi dengan perkembangan sosial baik anak selalu menggunakan *screen time* dengan penggunaan lebih dari 3 jam dan anak sering berinteraksi dengan orang lain.

Ada beberapa faktor yaitu mayoritas orangtua berpendidikan SMP dan bekerja, orangtua kurang memberikan stimulasi kepada anak mengenai bersosialisasi dan *screen time* pada anak. Dimana salah satu dampak negatif *screen time* yaitu mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dari hasil perhitungan uji statistik dengan uji *chi square* setelah dilakukan memperoleh hasil dengan *p-value* $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan *screen time* terhadap perkembangan sosial usia prasekolah di kecamatan karanglewas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan *Screen time* terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK Kecamatan Karanglewas. Hal ini dikarenakan anak yang sering melakukan *screen time* dengan waktu lama membuat anak cenderung kurang berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain, hal ini menyebabkan kurangnya perkembangan sosial yang dimiliki anak hingga mempengaruhi perilaku sosialnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *screen time* terhadap perkembangan sosial anak usia prasekolah di Kecamatan Karanglewas.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk edukasi dalam pembelajaran tentang hubungan *screen time* terhadap perkembangan sosial anak usia prasekolah. Pada penelitian ini terbukti bahwa *screen time* dapat berhubungan terhadap perkembangan sosial. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dampak lain dari *screen time*.

DAFTAR PUSTAKA

AdReaction. (2014). Global report. London: MillwardBrown. Retrieved from www.midwardbrown.com/adreactio

- Amalia, R. F., & Hamid, A. Y. S. (2020). Adiksi Smartphone, Kesehatan Mental Anak, dan Peranan Pola Asuh. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 221–240
- Anzida, F. (2020). Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Jorong Taratak VIII Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(October), 3229–3241. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/836>
- Juliadi. (2018). Penyebab Penggunaan Gadget Pada Remaja. Skripsi. Tidak Diterbitkan. FKIP Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Kartika, T., Mutiudin, A. I., & Marlina, L. (2022). *Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan*. 6(2), 1002–1011.
- Nofadina, H., Hidayati, N. O., & Adistie, F. (2021). Hubungan Screen Time Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 94–99. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1654>
- Oktavia & Solfiah. (2022). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Hubungan Screen Time Dengan Kemampuan Sosial Anak 5-6 Tahun di TK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru. *Oktavia & Solfiah*, 4, 12472–12481.
- Lowe, S., & Sun, Y. (2023). Association between screen time and developmental and behavioral problems among children in the United States: evidence from 2018 to 2020 NSCH. *Journal of Psychiatric Research*, 161(February), 140–149. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2023.03.014>
- Resly, I. V., & Suminar, I. T. (2018). Hubungan Screen Time Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Di SD Negeri Wonosari Baru Gunungkidul. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Reyes, G. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sholihah, W., Allenidekania, & Rachmawati, I. N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memberikan Gadget Pada Anak. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1121–1131.
- Simanjuntak, S. R. (2023). Literatur Review: Pengaruh Screen Time Terhadap Masalah Perilaku Anak. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 64–80.
- Sjarkawi, (2015). *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soetjningsih., & Ranuh, IG. N. G. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Srinahyanti, S., Wau, Y., Manurung, I., & Arjani, N. (2019). *Influence of Gadget: A Positive and Negative Impact of Smartphone Usage for Early Child*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-112018.2285692>
- WHO. (2020). *Who guidelines on physical activity and sedentary behaviour*.